

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

*World Health Organization* (WHO) menetapkan virus corona atau *Covid-19* sebagai pandemik pada Desember 2019. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, Cina dan sudah menyebar di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. *World Health Organization* telah menetapkan *Covid-19* merupakan situasi darurat kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia dan dengan persebarannya yang cepat menyebabkan jumlah kasus positif *Covid-19* terus bertambah, sehingga *Covid-19* merupakan penyakit pandemik di seluruh dunia terhitung sejak 11 Maret 2020 (Utami et al., 2020).

Pertama kali Indonesia mengkonfirmasi kasus *Covid-19* pada Senin, 2 Maret 2020. Hingga hari ini, sejak kasus pertama kali terkonfirmasi di Indonesia korban yang terjangkit virus ini mengalami kenaikan dan penurunan setiap harinya. Pemerintah sendiri telah menerbitkan status darurat bencana pada 29 Februari 2020 sampai 29 Mei 2020). Persebaran virus *Covid-19* di Indonesia tidak hanya di kota-kota dengan wilayah yang luas, namun juga wilayah dengan kunjungan yang banyak dari masyarakat, seperti Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar dan juga banyak wisata membuat banyak orang datang ke Yogyakarta sehingga tidak heran jika kasus *Covid-19* juga meningkat. Tidak hanya di kota Yogyakarta, namun juga desa-desa yang tersebar di Yogyakarta, seperti Desa Ngasem, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Menurut data kepala desa, Ngasem sendiri mengkonfirmasi adanya kasus *Covid-19* antara bulan Januari sampai Agustus 2021 hingga sekarang jumlah warga desa yang terkonfirmasi *Covid-19* 15 kasus.

*Covid-19* menjadi salah satu masalah yang serius dan melanda semua orang.

Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa masyarakat dapat melakukan tindakan pencegahan *Covid-19* dengan menjaga kebersihan tangan memakai *hand sanitizer* atau mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir, menghindari menyentuh wajah, ketika bersin memakai masker serta menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain. Untuk meminimalkan jumlah kasus *Covid-19* terus bertambah, maka penting bagi masyarakat untuk menjaga kebersihan diri (Putra & Hasana, 2020). Selain itu, masyarakat harus menjalankan protokol kesehatan (Gasmi et al., 2020). Namun, banyak masyarakat yang belum tertib mentaati protokol kesehatan untuk pencegahan *Covid-19*, masyarakat juga belum mengetahui cara penularan dan pencegahan *Covid-19* (Duan et al., 2020). Padahal pengetahuan cara penularan *Covid-19* adalah determinan utama seseorang dalam bersikap dan berperilaku yang benar untuk penerapan hidup sehat (Putra & Hasana, 2020).

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *Covid-19* serta bagaimana menyikapi *Covid-19* adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan upaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, menghindari atau mencegah hal yang merugikan kesehatan mereka dan kesehatan orang lain dan kemana seharusnya mencari pengobatan saat sakit (Notoatmodjo, 2014).

Peran perawat sebagai promotor kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kesehatan dengan cara mendidik individu atau kelompok masyarakat mengenai cara pencegahan dan pemeliharaan kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Kurangnya pengetahuan tentang *Covid-19* dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang *Covid-19* itu sendiri baik dari pencegahan hingga saat terkena *Covid-19*. Pengetahuan masyarakat tentang *Covid-19* dapat diartikan sebagai hasil tahu, memahami dan cara pencegahan penyakit itu (Devi et al., 2020). Pengetahuan memiliki peran penting dalam penentuan perilaku karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang

menjadi dasar mempersepsikan kenyataan dalam mempengaruhi perilaku seseorang terhadap objek terbentuk. Terbentuk perilaku baru terutama pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif dalam arti subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus berupa materi atau objek di luarnya, sehingga menimbulkan pengetahuan baru yang akan terbentuk dalam sikap maupun tindakan (Devi et al., 2020).

Perawat sebagai promotor kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang *Covid-19* dengan memberikan pendidikan kesehatan dapat menggunakan media sebagai komponen pembelajaran. Media tersebut akan memberikan efektifitas dan efisiensi sehingga tujuan dari pendidikan kesehatan dapat tercapai. Sebaliknya, tidak tepatnya penggunaan media akan menyulitkan komunikasi. (Erviana et al., 2012) menyebutkan bahwa media pendidikan kesehatan bukan hanya sebagai pelengkap tenaga medis dalam memberikan informasi tetapi memiliki fungsi yang kuat yaitu menarik perhatian peserta. Media yang menarik dapat memberikan keyakinan, sehingga mempercepat perubahan kognitif, afeksi dan psikomotor. Media yang dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan beraneka ragam, salah satunya adalah media cetak, yaitu: *leaflet*, booklet, modul, poster dan rubrik (Notoatmodjo, 2014).

*Leaflet* merupakan salah satu media yang sering digunakan oleh instansi pelayanan publik. *Leaflet* berupa lembaran cetak tertulis yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Supaya lebih mudah dipahami, *leaflet* dapat didesain dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. Media *leaflet* adalah selebaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar yang sederhana (Notoatmodjo, 2014). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa media *leaflet* lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Jaji (2020) tentang adanya pengaruh signifikan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan *Covid-19*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Dusun Ngasem, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta didapatkan ada warga yang menjalani isolasi mandiri dan sebagian dari mereka sudah melakukan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Hasil wawancara pendahuluan terhadap 10 orang tentang pengertian mereka mengenai *Covid-19* ada 8 orang yang belum mengetahui bagaimana menghadapi *Covid-19*. Ada 2 warga diantaranya mengetahui tentang Virus *Covid-19* dan bagaimana menyikapinya. Ada beberapa kejadian dalam masyarakat saat ada salah satu warga terinfeksi *Covid-19* mereka selalu panik. Hal ini karena kurangnya informasi tentang *Covid-19* dan cara menangani ketika terkonfirmasi *Covid-19*. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa masyarakat, mereka mengatakan bahwa di desa tersebut tidak ada penyuluhan tentang *Covid-19*. Masyarakat mengetahui tentang *Covid-19* hanya melalui media sosial, dimana informasi tersebut memerlukan pemahaman yang baik sehingga tidak salah dalam mengambil informasi. Kepala desa juga mengatakan bahwa pengetahuan tentang *Covid-19* kurang, terlebih untuk cara menghadapinya dan mengurangi persepsi buruk tentang *Covid-19*. Maka perlu adanya penyampaian tentang *Covid-19* dengan menggunakan *leaflet* agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat Desa Ngasem, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta sehingga tujuan dari penyuluhan dapat tercapai.

Minimnya pengetahuan masyarakat Dusun Ngasem tentang *Covid-19* juga membuat mereka memiliki persepsi yang negatif tentang *Covid-19*. Sehingga perlu diadakan pendidikan kesehatan tentang *Covid-19* untuk menghilangkan persepsi negatif tersebut. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin meneliti tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Persepsi Masyarakat dengan Media *Leaflet* di Dusun Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Persepsi Masyarakat tentang Virus *Covid-19* di Dusun Ngasem dengan Media *Leaflet*?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap persepsi masyarakat tentang virus *Covid-19* di Dusun Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan, pekerjaan, usia dan jenis kelamin di Dusun Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
- b. Mengetahui persepsi masyarakat di Dusun Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang *Covid-19* menggunakan media *leaflet*.
- c. Mengetahui persepsi masyarakat di Dusun Ngasem, RT 01, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *Covid-19* menggunakan media *leaflet*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris dalam pengaruh pendidikan kesehatan dengan persepsi masyarakat tentang virus *Covid-19*. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai kerangka dalam pengembangan Ilmu Keperawatan pada hubungan antara pendidikan kesehatan dan persepsi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengubah persepsi masyarakat melalui pendidikan kesehatan.

### b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta (Pendidikan)

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang pendidikan kesehatan terhadap persepsi akan suatu fenomena yang berhubungan dengan kesehatan, yaitu adanya *Covid-19*.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar ataupun referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan terkait *Covid-19*.

### d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya pendidikan kesehatan tentang pengetahuan akan wabah *Covid-19*.

### E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1 Keaslian Penelitian**

| NO | PENELITI                | JUDUL PENELITIAN   | TUJUAN   | METODE                                    | HASIL  | PERBEDAAN  | PERSAMAAN   |
|----|-------------------------|--|--|---|--|--|---|
| 1  | Heny Triyaningsih, 2020 | Efek Pemberitaan Media Massa terhadap Persepsi Masyarakat Pamekasan terhadap Virus Corona. | Mengetahui efek pemberitaan media massa terhadap persepsi masyarakat tentang Virus Corona di Pamekasan | Penelitian menggunakan metode Eksplorasi. | Penelitian menunjukkan bahwa media social mampu membentuk persepsi masyarakat Pamekasan terhadap pencegahan penularan Virus Corona kepada individu | <ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel Independen yang digunakan berbeda. Pada penelitian tersebut menggunakan pemberitaan media massa sedangkan penelitian ini ada pendidikan kesehatan.</li> <li>Lokasi Penelitian berbeda. Pada penelitian tersebut adalah wilayah Pamekasan sedangkan penelitian ini adalah Desa Ngasem, Sleman.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel Dependen yang digunakan sama, yaitu Persepsi Masyarakat.</li> <li>Metode yang digunakan sama, yaitu Eksplorasi</li> </ol> |
| 2  | Jaji, 2020              | Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan   | Mengetahui apakah ada pengaruh   | <i>PreExperimental Design</i> dengan      | Ada perbedaan yang   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel Dependen yang digunakan</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel Independen yang</li> </ol>  |

| NO | PENELITI | JUDUL PENELITIAN  | TUJUAN  | METODE   | HASIL  | PERBEDAAN  | PERSAMAAN  |
|----|----------|---|---|--|--|--|--|
|    |          | Media <i>Leaflet</i> terhadap Pengetahuan Warga dalam Pencegahan Covid 19 | Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media <i>leaflet</i> dalam pencegahan Virus Covid 19. | pendekatan <i>one group pretest – posttest</i> | signifikan antara pengetahuan warga sebelum dilakukan penkes menggunakan <i>leaflet</i> dengan pengetahuan warga setelah dilakukan penkes menggunakan <i>leaflet</i> . | berbeda, pada penelitian tersebut menggunakan pengetahuan sedangkan penelitian ini menggunakan Persepsi. | <p>digunakan sama, yaitu Pendidikan Kesehatan.</p> <p>2. Media yang digunakan sama, yaitu <i>Leaflet</i></p> <p>3. Metode penelitian sama, yaitu <i>PreExperimental Design</i> dengan <i>pretest – posttest Design</i></p> |